



Kontribusi Perseroan Terbatas Lonsum Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Komunal

Samsinar

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB

Email : samsinaryusram334@gmail.com

Ilmar Andi Achmad

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMB

Email : ilmar.andiachmad22@gmail.com

A Hasdiansyah

Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP UMPAR

Email : ahasdiansyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Peran PT Lonsum Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran PT Lonsum dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tomatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian sebanyak 5 orang, 1 orang sebagai HRD CSR, 3 Staf Karyawan, 1 Masyarakat. Kemudian tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: Peran PT Lonsum dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tomatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba diantaranya a) Pengadaan Rumah Pintar. b) Pemberdayaan Pembibitan Plasma, c) Trasportasi Gratis, dan d) Beasiswa Gratis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Peran PT Lonsum dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui 4 peran sudah berjalan dengan baik di bawah naungan CSR perusahaan dengan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar mulai dari tercapainya standar kehidupan pokok, fasilitasi Pendidikan anak, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

Kata Kunci : *Peran PT Lonsum; Kesejahteraan Keluarga*

PENDAHULUAN

Indonesia pada dasarnya merupakan negara yang kaya dengan Sumber Daya Alam (SDA), sektor utama dalam aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia

merupakan pertanian dan perkebunan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja pada sektor pertanian. Seperti yang dijelaskan Mubyarto “sektor pertanian mendapat prioritas utama karena sektor ini ditinjau dari berbagai segi memang merupakan sektor dominan dalam ekonomi nasional, seperti kontribusinya dalam pendapatan nasional, perannya dalam pemberian lapangan kerja pada penduduk yang bertambah dengan cepat, kontribusi dalam penghasilan devisa dan lain-lain”. Pertanian di Indonesia tidak hanya terdiri atas subsektor pertanian dan subsektor pangan tetapi juga subsektor peternakan dan subsektor perkebunan. (Nurdin, Ismail 2019)

Sektor perkebunan adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan bagi kemajuan perekonomian nasional. Perkebunan merupakan bagian dari sistem perekonomian pertanian komersial yang diwujudkan dalam bentuk usaha pertanian skala besar dan kompleks yang bersifat padat modal, penggunaan areal pertanahan luas, organisasi tenaga kerja besar pembagian kerja secara rinci, penggunaan tenaga kerja upahan, dan penggunaan teknologi modern. Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti yang telah dijelaskan Kementerian Koordinator Kesejahteraan oleh Rinawati, sejahtera merupakan suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut meliputi kecukupan dan kualitas sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. (Kannah, 2015)

Hal-hal yang harus diperhatikan agar tercipta sinergi antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan dapat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat dan arah keperbaikan taraf hidupnya. Dari aspek ekonomi,



perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan (profit) dan dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Seiring meningkatnya kesadaran dan munculnya berbagai tuntutan terhadap perusahaan yang mengelola sumber daya alam dan lingkungan, maka konsep tanggung jawab sosial perusahaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Eksistensi suatu perusahaan tidak lepas dari masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya karena mempunyai hubungan yang timbal balik antara perusahaan dan masyarakat, Perusahaan dan masyarakat merupakan mitra hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa.

Perkebunan karet rakyat dikelola dengan baik tetapi hanya dikelola dengan seadanya dan dibiarkan tumbuh begitu saja. Dari sekian banyaknya wilayah di Indonesia, maka provinsi Sulawesi selatan tepatnya pada Kabupaten Bulukumba menjadi wilayah yang unggul dalam sektor perkebunan dalam memproduksi penghasil karet. Perkebunan karet dapat memberikan dimensi ekonomi yang sangat besar khususnya terhadap ekonomi di pedesaan. Kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja pasti akan meningkatkan pendapatan seseorang, Karena pada dasarnya pendapatan merupakan ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah pedesaan dalam mengurangi jumlah pengangguran disuatu daerah.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu sebaran perkebunan karet. Perkebunan Palangisang Estate yang Terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Tepatnya berada di Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Ujung Loe Desa Tamatto, perkebunan ini + 23 km dari kota bulukumba. Keberadaan perusahaan PT. PP

Lonsum tidak dapat dipungkiri sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar areal perkebunan. Dengan adanya perkebunan karet masyarakat sekitar perkebunan maupun bukan di sekitar perkebunan yang dahulu menggantungkan penghasilan dari bertani meningkat pendapatannya dengan menjadi tenaga kerja di perkebunan.

PT. PP Lonsum Indonesia Tbk Palangisang Estate dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat yang berada dilingkungan perusahaan. Hasil dari mata pencaharian tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Setiap hari masyarakat yang bekerja diperusahaan misalnya buruh sadap yang memerlukan waktu kurang lebih 8 jam untuk bekerja diperkebunan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 30 Agustus 2022 menemukan beberapa fenomena lingkungan sosial terjadi di lingkungan yang bergerak di bidang sektor perkebunan khususnya di Kabupaten Bulukumba serta pendapatan beberapa karyawan di PT Lonsum peneliti menemukan beberapa bentuk peran atau kontribusi yang sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat dan karyawan dalam naungan CSR dan yang menarik perhatian untuk melakukan penelitian tentang kesejahteraan pada karyawan PT Lonsum dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga memberikan partisipasi masyarakat kepada karyawan PT Lonsum.

Berdasarkan uraian diatas menarik perhatian penulis untuk membahas tentang "Peran PT Lonsum Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Yang Berada Disekitar Desa Tomatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba".

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peran

Menurut Soekanto, peranan (role) merupakan aspek dinamis suatu

kedudukan (status). Bagaimana seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dan menjalankan suatu peranan. Hubungan sosial yang terdapat pada masyarakat merupakan peran dari masing-masing individual dalam masyarakat. (Janiamto Danamik 2006)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran dicitakan sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya. Selain itu di KBBI juga menyebutkan peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat yang mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa.

B. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi syarat-syarat kebutuhan dasarnya, baik itu kebutuhan pangan, sandang, papan, air, minuman bersih, atau kesempatan untuk terus melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang cukup untuk menjaga kualitas hidupnya, dan menunjang kehidupannya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin. (Rosni, 2015)

Kesejahteraan sering diartikan secara luas yaitu sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia baik pada tingkat individu atau kelompok keluarga dan masyarakat. Keadaan sejahtera dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa memenuhi kebutuhan keluarga. Yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dengan demikian kesejahteraan merupakan terpenuhinya seluruh kebutuhan baik barang maupun jasa dalam memenuhi keluarga.

C. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *society*, yang berasal dari kata yaitu berasal dari kata *Syirk*, yang artinya bergaul. *Socius* yang berarti kawan atau teman. Sedangkan dalam bahasa Arab masyarakat 15 Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluasluasnya dan terikat oleh satuan kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat dalam studi perencanaan memiliki makna yang berbeda dengan disiplin ilmu lainnya, sehingga penting untuk menyamakan persepsi tentang masyarakat jika membahas tentang pembangunan masyarakat. Individu dan masyarakat sama-sama fundamental, karena eksistensi komponen masyarakat yaitu individu dan komponen masyarakat tetap eksis, dimana individu dalam masyarakat justru memiliki identitas baru yaitu identitas masyarakat. (Risma Handayani 2016)

Menurut Koentjaraningrat, masyarakat merupakan satuan kehidupan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat berkelanjutan dan terikat oleh suatu rasa solidaritas bersama. (Koentjaraningrat 2018) Fazlur Rahman mengemukakan bahwa tidak diragukan lagi tujuan utama al-Qur'an adalah untuk menegakkan sebuah tata masyarakat yang adil, berdasarkan etika dan dapat bertahan di bumi ini. (Harian Netral diakses pada tanggal 3 Agustus 2022) Islam adalah sebuah sistem ilahi dipandang dari perundang-undangnya, ilmiah dari segi pengalaman sejarahnya, Islam membangun masyarakat yang bersifat kolektif antar anggotanya.

D. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. 20 Dari Undang-Undang diatas dapat diartikan bahwa ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dinilai berdasarkan kemampuan dari seorang individu atau kelompok itu sendiri melalui usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Oleh karena itu kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang akan memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual yang berhubungan dengan pendidikan, keamanan, dan ketentraman hidup. Menurut Soejono Soekanto, manusia merupakan makhluk yang mempunyai aneka ragam sebutan, pada prinsipnya adalah makhluk-makhluk yang saling bergantung pada sesamanya, baik yang menyangkut sandang, pangan, papan, keselamatan diri dan harta, harga diri, potensi untuk berkembang maupun kasih sayang. (Soejono Soekanto, 2019)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian sebanyak 5 orang, 1 orang sebagai HRD CSR, 3 Staf Karyawan, 1 Masyarakat. Kemudian tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. (Syamsuddin AB, 2018)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu: Peran PT Lonsum dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tomatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba diantaranya:

- a) Pengadaan Rumah Pintar.

Setiap masyarakat memiliki pola pendidikan yang unik, khas dan potensial



untuk dikembangkan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan pendidikan pada umumnya. Dengan berpedoman pada pernyataan di atas, rumah pintar ini di fasilitasi langsung oleh PT Lonsum. Demi mewujudkan visi misi Rumah Pintar dalam layanan pendidikan dengan konsep belajar, berlatih dan bermain rumah pintar ini dilengkapi dengan 9 sentra. Masing-masing sentra memiliki fungsi yang berbeda dalam membantu anak-anak yang datang ke rumah pintar untuk mengetahui lebih banyak tentang berbagai pengetahuan alam, sosial. bisa dikatakan pengadaan rumah pintar dapat di akses pada masyarakat sekitar dan anak karyawan PT Lonsum tetapi bisa di akses semua anak karyawan yang bekerja dan masyarakat sekitar.

b) Pemberdayaan Pembibitan Plasma

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri kemiskinan dan keterbelakangan. PT Lonsum dalam pemberdayaan masyarakat tujuannya memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). seperti Kontribusi atau peran yang dilakukan PT lonsum diantaranya menyediakan lahan untuk di kelola sama masyarakat itu sendiri guna dapat mengelola penghasilan karet secara langsung. serta meningkatkan upaya

peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui budidaya pembibitan plasma khususnya Karet.

c) Transportasi Gratis

PT Lonsum di kenal sebagai bidang perkebunan di kabupaten Bulukumba salah satu perusahaan yang memiliki aset perkebunan karet dan pengelolaan karet dalam kontribusi yang dilakukan kepada masyarakat khususnya di Desa Tamatto mayoritas masyarakat disana di berikan kesempatan untuk bergabung dan memiliki kesejahteraan yang baik salah satu bentuk peran yang di lakukan dengan adanya pengadaan transportasi secara gratis. adanya Kebijakan Pengadaan transportasi gratis Bagi Pelajar sudah terlaksana dengan baik meskipun masih terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Namun dengan terlaksananya kebijakan ini sangat membantu tidak hanya pihak sekolah namun juga bagi para pelajar yang lebih mudah untuk menuju sekolah dan juga membantu para orangtua sehingga mereka tidak perlu lagi mengantar anak mereka ke sekolah dan setelah kebijakan ini terlaksana jumlah penggunaan kendaraan bermotor dan angka kecelakaan serta pelanggaran lalu lintas oleh pelajar di bawah umur mengalami penurunan.

d) Beasiswa Gratis.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

4 peran sudah berjalan dengan baik di bawah naungan CSR perusahaan dengan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar mulai **dari** tercapainya standar kehidupan pokok, fasilitasi Pendidikan anak, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

PEMBAHASAN

1. Pengadaan Rumah Pintar

Pengadaan rumah pintar di perusahaan khususnya di PT Lonsum adalah Program Rumah Pintar merupakan program bimbingan belajar bagi siswa yang di adakan di salah satu rumah berbeda dengan PT lonsum salah satu fasilitasi yang diberikan untuk masyarakat sekitar dapat mengakses alat sarana pendidikan yang telah di sediakan. sejalan dengan teori yang di dapatkan bahwa Rumah Pintar / Smart House (versi 2) adalah sebuah rumah yang dilengkapi fasilitas pendidikan seperti perpustakaan, bimbingan belajar, pusat pelatihan dan keterampilan serta wadah kreativitas masyarakat dengan ciri khas.

2. Pemberdayaan Pembibitan Plasma

Pemberdayaan pembibitan plasma khususnya Plasma Karet yaitu untuk masyarakat khususnya di Desa Tamatto PT Lonsum memberikan lahan untuk di budidayakan sebagai tingkatan ekonomi melalui beberapa tahapan lahan ini meliputi : (1) pembabatan semak belukar, (2) penebangan pohon, (3) perencanaan dan pemangkasan, (4) pendongkelan akar kayu, (5) penumpukan dan pembersihan. Seiring dengan pembukaan lahan ini dilakukan penataan lahan dalam blok-blok, penataan jalan-jalan kebun, dan penataan saluran drainase dalam perkebunan untuk mengurangi tingkat kebakaran lahan yang di sediakan. Salah satunya dalam program CSR yang di terapkan itu sebagai peninjauan dan sesuai UUD yang berlaku di PT Lonsum juga memberikan bantuan yang sama dan memberlakukan semua bantuan dapat di akses oleh karyawan.

3. Transportasi Gratis

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan

oleh manusia atau mesin. Dengan adanya kebijakan Pemerintah mengenai pengadaan transportasi gratis ini dapat memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik, sehingga mampu menunjang kegiatan pembelajaran. Transportasi juga pada umumnya di gunakan sebagai alat sarana prasarana kendaraan yang dibutuhkan oleh manusia melakukan prabayar. berbeda dengan transportasi yang di keluarkan oleh PT Lonsum dalam pengadaan transportasi gratis khususnya juga anak sekolah mengurangi tingkatan kecelakaan lalu lintas serta transportasi di adakan secara gratis bisa di akses di masyarakat dan kebutuhan lainnya.

4. Beasiswa Gratis

Sejalan dengan teori Arasya Maulana tahun 2023 mengemukakan bahwa Menyadari pendidikan berperan sangat penting maka negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa diantaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa. Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangan dapat memberikan beasiswa pada peserta didik berprestasi sama halnya dengan Beasiswa di perusahaan PT Lonsum dalam naunan CSR juga sangat berperan penting adanya beasiswa ini dapat memberikan anak karyawan bisa

menunjang pendidikannya untuk terus maju dengan adanya fasilitas yang diberikan perusahaan mampu memberikan sumbangsi kepada masyarakat dalam memudahkan akses biaya pendidikan anak.

KESIMPULAN

1. Pengadaan Rumah Pintar, membantu masyarakat dapat mengakses fasilitas sarana parasanrana pendidikan anak karena telah di sediakan ruang baca dan perpustakaan.
2. Pemberdayaan Pembibitan Plasma, Memberikan lahan karet sebagai pedapatan mandiri masyarakat sehingga menggunakan lahan sebagai peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Tamatto.
3. Trasportasi Gratis, salah satu peran yang di berikan langsung oleh pihak perusahaan PT Lonsum agar mngurangi kecelakaan lalu lintas pada anak. dan bisa di akses oleh masyarakat sesuai kebutuhan masyatakat.
4. Beasiswa Gratis, Peran lainnya PT Lonsum memberikan kontribusi terhadap beasiswa pada anak karyawan yang bekerja di PT lonsum secara umum dengan melalui tahapan persyaratan guna pembebanan biaya pendidikan anak pada karyawan.

REFERENSI

- AB, Syamsuddin. 2018. Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial. Cet. II; Ponorogo: Wade Group.
- Kannah. "Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PPTN) VII Wangunreja Dikecamatan Dawuan Kabupaten Subang". Skripsi. Universitas pendidikan Indonesia, 2004.
- Koentjaraningrat, 2018. Penghantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Risma, Rahanatha, Bayu dkk. 2016. "Pengaruh tanggung jawab sosial di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap citra yayasan green school" Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Udayana, Bali, Indonesia.



- Rosni. 2015 Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.
- Soekanto, soerjono. 2019 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Ahmad Efendi "implementasi CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) Pt.Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba" Skripsi: universitas muhammadiyah Makassar, 2018
- Hasdiansyah, A. H., Sriyanti, S. M., Mughaffir, M. Y., Ihwan, I. R., Andi Aris, A. A. M., & Ilmar A, I. A. A. (2023). Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Kopi Kayu Manis di UMKM Rizki Amalia. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 81-84.
- Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2023). Kompetensi Profesional Pamong Belajar dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar. *Continuing Learning Society Journal*, 1(1), 1-20.
- Amalia, S. R., Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Belajar CALISTUNG Oleh Mahasiswa Program MBKM Kampus Mengajar. *Journal of Education Sciences: Foundation & Application*, 2(2), 44-59.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: 1992. Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Handayani, Risama. *Pembangunan Masyarakat*. Cet I; Jalan Sultan Alaudin No 63 Makassar, 2015.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Idea press, 2013.
- Ismail, Asep Usman. *Al-Qur'an dan kesejahteraan sosial*.
- Iskandar Muhaimin,, *Negara Politik dan Kesejahteraan*. (PT Gramedia Pustaka 2021)
- Mohammad, Oemar. *Falsafah Pendidikan Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang 1979.
- Mulyana, Dedi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ningrum dengan judul "Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang" Subang, Fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Pendidikan indonesia, 2015.
- Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu: 2011.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani pers, Jakarta: 1997.



- Rahanatha, Bayu dkk. 2016. "Pengaruh tanggung jawab sosial di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap citra yayasan green school" Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Udayana, Bali, Indonesia. E-jurnal manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016: 1889-1914.
- Sajogyo. Pudjiwati. Perkembangan Masyarakat Desa. Rajawali: 2006
- Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010
- Soekanto, soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafinde Persada, 2006.
- Sumarnugroho, T. sistem intervensi kesejahteraan sosial. Yogyakarta: PT Hanindita catatan kedua, 1987.
- Sumarnonugroho, T. sistem intervensi kesejahteraan sosial. Yogyakarta: PT. Hanindit], 1984.
- Tanjung, H. S., Nay, F. A., & Achmad, I. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. Journal of Education Sciences: Fondation & Application, 2(1), 131-142.